

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Tempat Penelitian

SMK Negeri 30 Jakarta yang terletak di Jalan Pakubuwono VI No.57, RT.7/RW.5, Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12120, merupakan lokasi dilakukannya penelitian ini. Jurusan siswa kelas XII dari semua kompetensi keterampilan, meliputi tata boga, desain busana, dan akomodasi perhotelan, yang dijadikan subjek penelitian ini. Peneliti memilih sekolah ini karena berdasarkan survei dan observasi, SMK 30 Jakarta mempunyai fenomena permasalahan yang sesuai dengan penelitian ini.

##### 3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian tersebut dilakukan pada bulan Oktober 2023 hingga Mei 2024. Diputuskan bahwa saat ini adalah momen terbaik bagi para peneliti untuk berkonsentrasi pada pekerjaannya dan memberikan temuan yang dapat dipercaya.

**Tabel III. 1 Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan Penelitian	Waktu							
		November 2023	Desember 2023	Januari 2023	Februari 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024
1.	Persiapan								
2.	Tahap Kegiatan								
3.	Tahap Pelaporan								

## **3.2 Desain Penelitian**

### **3.2.1 Metode Penelitian**

Teknik penelitian adalah suatu proses ilmiah yang menghasilkan jawaban atas permasalahan penelitian. Jawaban-jawaban ini kemudian disimpan sebagai data untuk kegunaan dan keuntungan tertentu. Penelitian yang dilakukan juga harus menggunakan prosedur yang tepat agar dapat menghasilkan data yang sesuai. Peneliti menggunakan teknik penelitian kuantitatif.

Darwin dkk. (2021) menyatakan bahwa penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif didasarkan pada nilai-nilai positif. Melalui penggunaan perangkat untuk mengumpulkan data dan analisis data kuantitatif atau statistik untuk mengevaluasi asumsi yang terbentuk sebelumnya, pendekatan ini digunakan untuk menguji populasi atau sampel tertentu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dua variabel independen literasi digital (X2) dan penguasaan soft skill (X1) terhadap variabel dependen kesiapan kerja (Y). Kuesioner dengan skala Likert digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data.

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Populasi menurut Swarjana (2022) adalah keseluruhan orang, kelompok, atau benda yang menjadi sasaran penerapan temuan penelitian. Misalnya, warga negara, mahasiswa, atau pelaku bisnis. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa XII SMKN 30 Jakarta. Terdapat 173 siswa pada masing-masing tiga kompetensi kompetensi jasa catering, desain fesyen, dan akomodasi perhotelan.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sekumpulan kejadian yang dipilih dari suatu populasi, yang merupakan kelompok yang lebih besar. biasanya dalam upaya memperkirakan ciri-ciri populasi yang lebih besar. Swarjana (2022): Siswa kelas XII SMKN 30 Jakarta dijadikan sampel penelitian.

Peneliti memilih strategi pengambilan sampel proporsional, juga disebut sampling seimbang, saat mengumpulkan sampel. Dalam teknik ini, anggota dari setiap kelompok populasi diambil sebagai sampel, dan jumlah merekadisesuaikan dengan jumlah subjek pada setiap kelompok.

Peneliti menggunakan tabel Isaac dan Michael yang memiliki tingkat akurasi kesalahan 5% untuk menentukan sampel. Berdasarkan populasi saat ini, jumlah sampel berikut dihitung:

**Tabel III. 2 Teknik Pengambilan Sampel**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
1.	XII Boga	72 Siswa	$72/173 \times 119$	50
2.	XII Busana	68 Siswa	$68/173 \times 119$	47
3.	XII Hotel	33 Siswa	$33/173 \times 119$	22
<b>Jumlah</b>		<b>173 Siswa</b>		<b>119 Siswa</b>

**Sumber : Diolah oleh Penelitan**

### 3.4 Pengembangan Instrumen

Penguasaan soft skill (X1), literasi digital (X2), dan kesiapan kerja (Y) menjadi tiga faktor yang dipilih peneliti untuk penelitian ini.

#### 3.4.1 Kesiapan Kerja (Y)

##### A. Definisi Konseptual

Kesiapan kerja adalah situasi yang menunjukkan seseorang telah

siap menghadapi dunia kerja dengan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki dengan adanya keserasian dan kematangan baik secara fisik, mental dan pengalaman.

## B. Definisi Operasional

Karakter seseorang yang mencakup kemampuan mengambil keputusan secara rasional, berpikir kritis, ketabahan dalam menerima tanggung jawab, fleksibilitas, dan dorongan untuk maju akan menentukan tingkat kesiapan kerja seseorang. (Kapareliotis et al., 2019)

## C. Instrumen Penelitian

Tujuan dari instrumen penelitian adalah untuk menilai variabel kesiapan kerja dan mengetahui sejauh mana indikator-indikator variabel tersebut dapat dijelaskan oleh instrumen. Alat ini mencakup kisi-kisi yang disesuaikan dengan karakteristik lokasi penelitian dan mengacu pada penelitian sebelumnya. Kisi instrumen ini ditampilkan pada tabel di bawah.

**Tabel III. 3 Instrumen Penelitian Variabel Y**

No.	Indikator	No. Butir Soal	Negatif	Positif
1.	Memiliki pertimbangan yang logis dan objektif	1. Saya yakin dengan mengikuti pendidikan di SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan 2. Dengan pengetahuan yang saya miliki, akan Memudahkan saya dalam menyelesaikan pekerjaan 3. Saya mengambil keputusan dengan pertimbangan yang		1,2,3

		matang		
2.	Mempunyai sikap kritis	<p>4. Saya mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya</p> <p>5. Saat melakukan pekerjaan saya harus disiplin dan tepat waktu</p> <p>6. Setelah melakukan pekerjaan saya akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut</p>		4,5,6
3.	Memiliki keberanian untuk tanggung jawab	<p>7. Tugas yang diberikan kepada saya adalah tanggung jawab yang harus dipenuhi</p> <p>8. Saya tidak mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya</p> <p>9. Saya berusaha mengerjakan pekerjaan hingga selesai</p>	8	7,9

4.	Memiliki kemampuan untuk beradaptasi	<p>10.Saya memiliki sifat yang mudah bergaul dengan siapa pun</p> <p>11.Saya tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan baru</p> <p>12.Saya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru</p> <p>13.Saya berusaha untuk mengenal orang-orang dan lingkungan baru di tempat kerja</p>	11	10,12,13
5.	Berambisi untuk maju	<p>14.Saya merasa optimis saat melakukan pekerjaan</p> <p>15.Dengan bekal yang didapat di SMK, saya siap bekerja di lapangan maupun kantor</p> <p>16.Dengan pengetahuan yang dimiliki, saya siap untuk bekerja</p>		14,15,16

**Sumber : Diolah oleh Peneliti**

Responden dapat memilih salah satu dari lima (lima) kemungkinan jawaban untuk setiap pertanyaan dalam kuesioner ini. Berikut tanggapan lain yang ditawarkan:

**Tabel III. 4 Skala Likert Penilaian Terhadap Kesiapan Kerja (Y)**

No.	Pernyataan	Pemberian Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber : Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)**

### **3.4.2 Penguasaan *Soft Skill* (X1)**

#### **A. Definisi Konseptual**

*Soft skill* adalah salah satu jenis kecakapan hidup yang dapat digunakan seseorang untuk dirinya sendiri, dalam kelompok, atau dalam masyarakat. Contohnya termasuk berbicara di depan umum dan berinteraksi dengan orang lain.

#### **B. Definisi Operasional**

Data primer, atau *soft skill*, akan dinilai menggunakan indikasi seperti keterampilan komunikasi., kecerdasan emosional, keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah, beretika, dan keterampilan kepemimpinan. (Kumar et al., 2021)

#### **C. Instrumen Penelitian**

Tujuan dari instrumen penelitian adalah untuk menilai variabel *Soft Skill* dan mengetahui sejauh mana indikator-indikator dari variabel tersebut dapat dijelaskan oleh instrumen. Alat ini mencakup kisi-kisi yang disesuaikan

dengan karakteristik lokasi penelitian dan mengacu pada penelitian sebelumnya. Kisi instrumen ini ditampilkan pada tabel di bawah.

**Tabel III. 5 Instrumen Penelitian Variabel X1**

No.	Indikator	No. Butir Soal	Negatif	Positif
1.	Mampu berkomunikasi	<p>1.Saya mampu menjelaskan ide dan gagasan saya dalam bentuk tulisan</p> <p>2.Saya akan berbagi ilmu yang saya miliki kepada rekan kerja</p> <p>3.Semakin paham tugas yang diberikan maka semakin mudah dalam berkomunikasi</p> <p>4.Saya merasa nyaman berbicara dengan siapa saja</p> <p>5.Saya menyampaikan sesuatu secara lisan dengan jelas</p>		1,2,3,4,5
2.	Kecerdasan emosional	<p>6. Saya dapat mengontrol diri saya ketika dalam situasi yang frustrasi</p> <p>7. Saya memiliki kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan orang lain</p> <p>8. Saya tidak menghargai perasaan orang lain dalam</p>	8	6,7,9



		<p>pengambilan keputusan</p> <p>9. Saya selalu berpikir positif terhadap tugas yang telah diberikan</p>		
3.	Keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah	<p>10. Saya dapat memahami suatu permasalahan yang terjadi saat di sekolah</p> <p>11. Saya berusaha menyelesaikan persoalan dari pada menghindarinya</p> <p>12. Saya mencoba alternatif penyelesaian pekerjaan sampai ditemukan metode yang lebih efisien</p> <p>13. Saya selalu bersosialisasi menyelesaikan masalah dengan atasan</p>		10,11,12,13

5.	Keterampilan kepemimpinan	18. Sebagai siswa, saya bekerja dengan penuh kejujuran 19. Saya memiliki rasa percaya diri yang baik 20. Sebagai siswa, saya bertanggung jawab terhadap PR yang diberikan 21. Saya menolak ketika diminta atasan untuk presentasi di depan orang banyak	21	18,19,20
----	---------------------------	--	----	----------

**Sumber : Diolah oleh Peneliti**

Responden dapat memilih salah satu dari lima (lima) kemungkinan jawaban untuk setiap pertanyaan dalam kuesioner ini. Berikut tanggapan lain yang ditawarkan.

**Tabel III. 6 Skala Likert Penilaian terhadap Soft Skill X1**

No.	Pernyataan	Pemberian Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber : Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)**

### 3.4.3 Digital Literacy (X2)

#### A. Definisi Konseptual

*Digital literacy* adalah bentuk kesanggupan seseorang dalam memanfaatkan informasi secara efektif berbasis komputer untuk membangun pengetahuan baru dan membuat informasi itu sendiri.

#### B. Definisi Operasional

*Digital literacy* dapat ditentukan dengan beberapa indikator, yakni keterampilan operasional internet, pencarian informasi, komunikasi digital, pembuatan konten digital dan strategis

#### C. Instrumen Penelitian

Tujuan dari alat penelitian ini adalah untuk menilai variabel literasi digital dan mengetahui sejauh mana indikator-indikator dari variabel tersebut dapat dijelaskan oleh alat tersebut. Alat ini mencakup kisi-kisi yang disesuaikan dengan karakteristik lokasi penelitian dan mengacu pada penelitian sebelumnya. Kisi instrumen ini ditampilkan pada tabel di bawah.

**Tabel III. 7 Instrumen Penelitian Variabel X2**

No.	Indikator	No. Butir Soal	Negatif	Positif
1.	Keterampilan operasional internet	1. Saya dapat mencari dan mengakses data, informasi dan konten di media digital 2. Saya dapat mengunggah file ke situs web	5	1,2,3,4

		<p>3. Saya dapat mengunduh file/ aplikasi</p> <p>4. Saya mampu menggunakan berbagai mesin pencarian untuk mencari informasi secara efektif</p> <p>5. Saya tidak mampu memahami karakteristik <i>web (http, html, url)</i></p>	
2.	Pencarian informasi	<p>6.Saya memanfaatkan internet sebagai sumber informasi sehari-hari</p> <p>7.Saya dapat melakukan pencarian di internet dengan berbagai media yang ada</p> <p>8.Saya cenderung mencari informasi melalui internet daripada melalui buku teks</p> <p>9.Saya dapat melakukan pencarian informasi melalui <i>search engine</i> seperti <i>google, yahoo, chrome</i>, dll</p>	6,7,8,9

3.	Komunikasi digital	<p>10. Saya dapat berinteraksi melalui berbagai perangkat komunikasi digital (WhatsApp, Instagram, dll)</p> <p>11. Saya dapat menjelaskan informasi yang didapat melalui platform media sosial</p> <p>12. Saya mampu berkomunikasi melalui media teknologi digital</p> <p>13. Saya dapat memahami audiens di ruang digital</p>	10,11,12,13
4.	Pembuatan konten digital dan strategis	<p>14. Saya dapat berkreasi dan membuat konten yang bermanfaat mengenai informasi pembelajaran menggunakan media digital seperti smartphone, komputer, maupun laptop</p> <p>15. Saya sering menggunakan handphone android untuk membantu saya menyelesaikan tugas sekolah</p> <p>16. Saya domain (.com, ac.id, .sch, .edu, .go, .org) pada alamat web ketika mencari informasi</p>	14,15,16

**Sumber : Diolah oleh Peneliti**

Responden dapat memilih salah satu dari lima (lima) kemungkinan jawaban untuk setiap pertanyaan dalam kuesioner ini. Berikut tanggapan lain yang ditawarkan:

**Tabel III. 8 Skala Likert Penilaian terhadap Digital Literacy X2**

No.	Pernyataan	Pemberian Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber : Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)**

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data di mana peserta diberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk diisi.

Peneliti menggunakan kuesioner tertutup dalam penelitian ini, artinya responden memilih sendiri tanggapannya untuk setiap pernyataan. Metode digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai dampak literasi digital dan penguasaan soft skill terhadap kesiapan kerja.

Skala Likert merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Responden dapat memilih dari lima alternatif pada skala ini untuk menunjukkan tingkat persetujuan mereka terhadap serangkaian pernyataan yang diajukan: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju

(SS).

### 1.5.1 Teknik Analisis Data

Program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) digunakan untuk menilai data untuk penyelidikan ini, dan hasilnya pasti akan diperiksa. Tujuan analisis data ini adalah untuk membuat kesimpulan dari penelitian yang telah disusun sebelumnya berdasarkan temuan data.

#### A. Uji Validitas dan Reabilitas

##### a) Uji Validitas

Tujuan uji validitas ini adalah untuk memastikan apakah instrumen tersebut layak digunakan untuk mengukur suatu nilai tertentu guna menentukan valid atau tidaknya kuesioner tersebut.

Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

#### Keterangan:

r = Koefisien korelasi

N = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor tiap variabel

Adapun syarat pengambilan keputusan pada uji validitas adalah:

- a. Apabila item pernyataan dan instrumen menunjukkan nilai korelasi yang signifikan dengan r hitung > r tabel (pada taraf signifikansi 0,05), maka instrumen tersebut dianggap sah.

- b. Apabila nilai korelasi antara item pernyataan dan instrumen tidak signifikan dengan menggunakan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (pada taraf signifikansi 0,05), maka instrumen dianggap tidak valid.

#### **b) Uji Reabilitas**

Salah satu jenis pendekatan penelitian yang diterapkan dalam keadaan berbeda, seperti tempat dan waktu, adalah pengujian reliabilitas. Konsistensi penilaian item kuesioner adalah hasil akhirnya. Uji Cronbach's Alpha akan digunakan untuk uji reliabilitas.

Rumus Cronbach's Alpha adalah:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

**Keterangan:**

Ri = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Jumlah varians total

Dalam uji ketergantungan, pengambilan keputusan bergantung pada hal-hal berikut:

### **B. Uji Persyaratan Analisa**

#### **a) Uji Normalitas**

Untuk menggunakan data dalam statistik parametrik, perlu ditentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan dengan uji normalitas. Tentu saja, tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan apakah distribusi data menunjukkan pola yang sangat



mendekati atau identik dengan distribusi normal. Uji normalitas Kolmogrov-Smirnov adalah salah satu yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam pengujian ini, hipotesis dapat ditetapkan dengan:

- a.  $H_0$  = data berdistribusi normal
- b.  $H_1$  = data tidak berdistribusi normal

Untuk menentukan pilihan dalam uji statistik Kolmogrov-Smirnov, persyaratan berikut harus dipenuhi:

- a. Data dapat diakui berdistribusi teratur apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05.
- b.  $H_0$  dapat diabaikan apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data mempunyai sebaran yang tidak beraturan.

#### **b) Uji Linieritas**

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang diteliti menunjukkan hubungan linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan menggunakan uji linearitas. Jadi berikut ini yang menentukan hipotesis:

- a.  $H_0$  = data tidak linear
- b.  $H_a$  = data linear

Uji statistik linearitas memiliki beberapa kendala pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut:

- a. Data dianggap tidak memiliki hubungan linier dan  $H_0$  disetujui jika signifikansi linieritasnya lebih besar dari 0,05.
- b. Data dianggap mempunyai hubungan linier dan  $H_0$  ditolak jika signifikansi linieritasnya kurang dari 0,05.

## **C. Uji Asumsi Klasik**

### **a) Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk memastikan keterkaitan antar variabel independen. Nilai VIF dan toleransi dapat digunakan untuk melihat nilai ini. Jika toleransinya kurang dari 0,1 (10%) dan nilai VIF lebih dari 10 multikolinearitas kemudian terjadi. Persyaratan berikut harus dipenuhi untuk menentukan hasil pengujian dengan memeriksa VIF:

### **b) Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini menggunakan teknik Glejser untuk mendukung temuan pengujian pada bagian deskripsi tes dan metode Scatter Plot untuk mengetahui adanya heteroskedastisme secara lugas. Dengan menggunakan uji rho Spearman, yang melibatkan regresi nilai absolut dari residu pada variabel independen, Anda dapat memastikan apakah terdapat heteroskedastisitas. Landasan hipotesis penelitian ini adalah:

- a.  $H_0$  = varians residual konstan (Homokedastisitas).
- b.  $H_a$  = varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Untuk menguji menggunakan uji statistik, kriteria berikut harus dipenuhi untuk pengambilan keputusan:

- a. Tidak terjadi heteroskedastisitas dan  $H_0$  diperbolehkan jika signifikansi lebih besar dari 0,05.
- b. Tidak ada heteroskedastisitas dan  $H_0$  diabaikan jika signifikansinya kurang dari 0,05.

#### D. Persamaan Regresi Berganda

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ) digunakan regresi linier berganda. Jika hanya ada satu variabel bebas dan satu variabel terikat dalam regresi ini, maka disebut regresi linier sederhana. Jika terdapat beberapa variabel bebas atau terikat maka digunakan regresi linier berganda. Jenis model regresi lainnya dengan beberapa variabel independen adalah regresi linier berganda.

Rumus berikut diterapkan:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

##### Keterangan:

$Y$  = kesiapan kerja

$X_1$  = variabel bebas satu (penguasaan *soft skill*)

$X_2$  = variabel bebas dua (*digital literacy*)

$a$  = konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X_1, X_2 \dots X_n = 0$ )

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas satu,  $X_1$  (penguasaan *soft skill*)

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas dua,  $X_2$  (*digital literacy*)

Dimana koefisien  $a$  dapat dicari dengan rumus yaitu:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus :

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

Koefisien b2 dapat dicari dengan rumus :

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

## E. Uji Hipotesis

### a) Uji F

Uji F yang disebut juga dengan uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun bersama-sama. Dengan demikian, hipotesis seperti ini dapat dibuat:

a.  $H_0: b_1 = b_2 = 0$

Hal ini menunjukkan bahwa perolehan literasi digital dan soft skill pada saat yang sama berdampak kecil terhadap persiapan seseorang memasuki dunia kerja.

b.  $H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$

Hal ini menunjukkan bahwa perolehan literasi digital dan soft skill secara bersamaan mempengaruhi persiapan seseorang memasuki dunia kerja.

Kriteria berikut digunakan dalam pengambilan keputusan:

a.  $F_{hitung} \leq F_{table} = H_0$  diterima

b.  $F_{hitung} > F_{table} = H_0$  ditolak

### b) Uji T

Untuk mengetahui bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara langsung digunakan uji T atau uji parsial. Jadi, berikut ini yang dapat digunakan untuk

menentukan hipotesis:

- a. Dampak negatif variabel bebas terhadap variabel terikat terjadi jika  $H_0: b_i \leq 0$ .
- b. Variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara positif jika  $H_0 : b_i \geq 0$ .

Adapun kriteria untuk melakukan uji ini yaitu:

- a.  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, jika  $t$  hitung  $> t$  tabel dan ambang batas signifikansi  $\alpha > 0,05$ .
- b.  $H_0$  disetujui jika  $t$  hitung  $< t$  tabel dan tingkat signifikansi  $\alpha < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel independen hanya sedikit mempengaruhi variabel dependen.

## **F. Analisis Koefisien Determinasi**

Persentase kontribusi pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen dihitung dengan menganalisis koefisien determinasi ( $R^2$ ).

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

**Keterangan :**

$R^2$  = nilai koefisien determinasi

KD = koefisien determinasi